

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas *Peer Group Education* terhadap Peningkatan Pengetahuan remaja putri, diperoleh beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis univariat karakteristik responden, diketahui bahwa hampir setengahnya berusia 17 tahun sebanyak 17 orang (40,5%), sedangkan sebagian kecil responden berusia 15 tahun sebanyak 2 orang (4,8%). Berdasarkan pengalaman mengikuti penyuluhan, sebagian besar responden sudah pernah mengikuti penyuluhan yaitu sebanyak 23 orang (54,8%), sedangkan hampir setengahnya responden belum pernah mengikuti penyuluhan yaitu sebanyak 19 orang (45,2%).
2. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia sebelum dilakukan intervensi *Peer Group Education* sebesar 15,24.
3. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia sesudah dilakukan intervensi *Peer Group Education* meningkat menjadi 24,69.
4. Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 9,45 setelah dilakukan intervensi *Peer Group Education*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia responden dengan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan anemia setelah

diberikan *Peer Group Education* ($r = 0,364$; $p = 0,018$). Hubungan tersebut bersifat positif dengan kekuatan korelasi lemah hingga sedang.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman mengikuti penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan anemia setelah diberikan *Peer Group Education* ($p = 0,237$).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru di SMK N 1 Nanggulan Kulonproprogo.

Pihak sekolah dan UKS diharapkan dapat menjadikan metode *Peer Group Education* sebagai salah satu program edukasi kesehatan rutin karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia.

2. Bagi Remaja Putri di SMK N 1 Nanggulan Kulonproprogo.

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menerapkan perilaku pencegahan anemia, seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang, rutin mengonsumsi tablet tambah darah, serta menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menambahkan variabel luar lain seperti usia, pengalaman

penyuluhan, latar belakang pendidikan orang tua, atau pendapatan orang tua sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.